

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 1 APRIL 2020 - 31 MARET 2021
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK**

**STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 1 APRIL 2020 - 31 MARCH 2021
PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Century Textile Industry Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

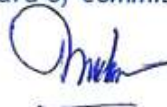
We the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT. Century Textile Industry Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 July 2021

**Dewan Komisaris
The Board of Commissioners**



Suhardi Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner

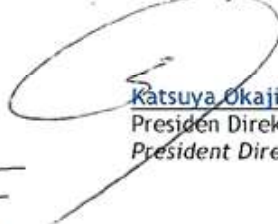


Satryo Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

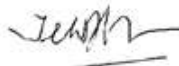


Hideo Umeki
Komisaris
Commissioner

**Direksi
The Board of Directors**



Katsuya Okajima
Presiden Direktur
President Director



Teh Hock Soon
Direktur
Director



Hiroshi Inoue
Direktur Keuangan
Finance Director



Muljadi Budiman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Toshiro Nishihara
Direktur Pemasaran
Marketing Director

PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

Laporan Keuangan

Tahun Berakhir 31 Maret 2021
dan 2020

Financial Statements

Years Ended 31 March 2021
and 2020

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2021:/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021:

Halaman/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* ----- 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS* ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* - 6 - 58

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

Factory - Phone : (62-21) 8710724, 8710725, 8710301
 Sales - Phone : (62-21) 8716624, 8716962, 8725323
 Web : http://www.toray.co.id

Fax : (62-21) 8711401
 Fax : (62-21) 8704294



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2021 DAN 2020
 PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
 ("PERSEROAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 OF RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED
 31 MARCH 2021 AND 2020
 PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
 (THE "COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Katsuya Okajima
 Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km.27,
 Ciracas, Jakarta Timur
 Alamat domisili : The Pakubuwono View
 Lacewood Unit 19A Jl.
 Sultan Iskandar Muda
 No.12 RT 010 RW 01,
 Kebayoran Lama
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon kantor : (021) 87711907/
 (021) 8710301
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Toshiro Nishihara
 Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km.27,
 Ciracas, Jakarta Timur
 Alamat domisili : Apartemen Sakura Dewi
 2 Room 205, Jl.
 Dhamawangsa No.17
 Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon kantor : (021) 87711907/
 (021) 8710301
 Jabatan : Direktur

1. Name : Katsuya Okajima
 Office address : Jl. Raya Bogor Km.27,
 Ciracas, East Jakarta
 Residential address : The Pakubuwono View Lacewood
 Unit 19A Jl. Sultan Iskandar
 Muda No.12 RT 010 RW 01,
 Kebayoran Lama
 South Jakarta
 Office telephone : (021) 87711907/
 (021) 8710301
 Function : President Director
2. Name : Toshiro Nishihara
 Office address : Jl. Raya Bogor Km.27,
 Ciracas, East Jakarta
 Residential address : Apartemen Sakura Dewi 2,
 Jl. Dhamawangsa No.17
 Kebayoran Baru,
 South Jakarta
 Office telephone : (021) 87711907/
 (021) 8710301
 Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Penyajian yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
 b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 27 Juli 2021 / 27 July 2021

Katsuya Okajima
 Direktur Utama/President Director



Toshiro Nishihara
 Direktur/Director

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/31 March		ASSETS
		2021	2020	
		USD	USD	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	427.171	1.177.334	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:	4,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		2.109.658	4.285.740	Third parties
Pihak berelasi		1.669.379	1.584.704	Related parties
Piutang lainnya:				Other receivables:
Pihak ketiga		12.182	17.171	Third parties
Pihak berelasi	4	12.634	25.219	Related parties
Persediaan	7	5.949.596	7.659.642	Inventories
Klaim pengembalian pajak penghasilan	8	68.810	-	Claims for income tax refunds
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		1.153.192	1.758.408	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka		21.473	33.279	Prepayments
Uang muka pembelian		74.376	37.545	Advance payments
JUMLAH ASET LANCAR		11.498.471	16.579.042	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	9	24.772.611	26.940.030	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	10	44.355	-	Right-of-use assets, net
Klaim pengembalian pajak penghasilan	8	-	59.272	Claims for income tax refunds
Biaya dibayar dimuka		-	57.089	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap		77.978	69.911	Advance payments for purchases of fixed assets
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		222.986	198.752	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		25.117.930	27.325.054	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		36.616.401	43.904.096	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/31 March		LIABILITIES AND EQUITY
		2021 USD	2020 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	25.200.000	25.200.000	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	4,15	12.500.000	-	Loans from a related party
Utang usaha:	4,12			Trade payables:
Pihak ketiga		762.994	1.108.723	Third parties
Pihak berelasi		1.434.601	3.063.543	Related parties
Utang pajak	13a	37.757	38.615	Taxes payable
Beban akrual	14	1.474.009	1.962.566	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	19	166.110	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	10	10.279	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		143.619	153.486	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		41.729.369	31.526.933	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	15	-	12.500.000	Loans from a related party
Kewajiban imbalan kerja	16	2.293.868	2.014.843	Employee benefits obligation
Pendapatan ditangguhkan		221.230	293.928	Deferred income
Liabilitas sewa	10	5.970	-	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.521.068	14.808.771	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		44.250.437	46.335.704	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 50 per saham:				Share capital, at nominal value of Rp 50 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh: 130.000.000 saham seri B dan 70.000.000 saham seri A (14,5% non-kumulatif partisipasi laba)	17	18.396.572	18.396.572	Authorized, fully issued and paid-up: 130,000,000 shares of B series and 70,000,000 shares of A series (14.5% non-cumulative participating dividend)
Tambahan modal disetor	18	92.800	92.800	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi		(26.123.408)	(20.920.980)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		(7.634.036)	(2.431.608)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.616.401	43.904.096	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada 31 Maret/ Years ended 31 March		
		2021	2020	
		USD	USD	
PENJUALAN NETO	19	18.429.539	38.121.024	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(20.061.617)	(34.600.413)	COST OF SALES
(RUGI) LABA BRUTO		(1.632.078)	3.520.611	GROSS (LOSS) PROFIT
Pendapatan lainnya		79.721	117.926	<i>Other income</i>
Beban penjualan	21	(1.237.232)	(2.086.081)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi	22	(1.597.364)	(1.953.864)	<i>Administrative expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap, neto	9	(47.665)	(14.401)	<i>Loss on sale of fixed assets, net</i>
Rugi kurs, neto		(271.927)	(55.986)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Beban lainnya		(34.315)	(214.506)	<i>Other expenses</i>
		(3.108.782)	(4.206.912)	
RUGI OPERASI		(4.740.860)	(686.301)	OPERATING LOSS
Biaya keuangan		(394.434)	(1.050.311)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		1.288	3.242	<i>Finance income</i>
BIAYA KEUANGAN, NETO		(393.146)	(1.047.069)	NET FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5.134.006)	(1.733.370)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13e	9.538	(483.119)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI		(5.124.468)	(2.216.489)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(77.960)	133.015	<i>Remeasurements of defined benefit liabilities</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(77.960)	133.015	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(5.202.428)	(2.083.474)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
RUGI PER SAHAM DASAR	23	(0,03)	(0,01)	LOSS PER SHARE BASIC

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 31 Maret 2019	18.396.572	92.800	(18.837.506)	(348.134)	<i>Balance as of 31 March 2019</i>
Penghasilan komprehensif – tahun berakhir 31 Maret 2020					<i>Comprehensive income – year ended 31 March 2020</i>
Rugi	-	-	(2.216.489)	(2.216.489)	<i>Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	133.015	133.015	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2020	18.396.572	92.800	(20.920.980)	(2.431.608)	<i>Balance as of 31 March 2020</i>
Penghasilan komprehensif – tahun berakhir 31 Maret 2021					<i>Comprehensive income – year ended 31 March 2021</i>
Rugi	-	-	(5.124.468)	(5.124.468)	<i>Loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(77.960)	(77.960)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2021	18.396.572	92.800	(26.123.408)	(7.634.036)	<i>Balance as of 31 March 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada 31 Maret/ Years ended 31 March		
	2021	2020	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20.520.946	40.049.774	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.436.297)	(29.059.557)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.889.511)	(5.444.260)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(1.949.545)	(2.726.904)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Penerimaan bunga	1.288	3.242	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(415.720)	(1.083.689)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(508.802)	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan pajak penghasilan	-	64.057	<i>Receipts of income tax</i>
Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi	(168.839)	1.293.861	<i>Net cash flows (used in) from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(630.184)	(1.936.652)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	99.012	52.783	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(531.172)	(1.883.869)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	500.000	4.500.000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pelunasan utang bank jangka pendek	(500.000)	(3.300.000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(50.152)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Arus kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan	(50.152)	1.200.000	<i>Net cash flows (used in) from financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan neto kas dan bank	(750.163)	609.992	<i>Net (decrease) increase in cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank, awal tahun	1.177.334	567.342	<i>Cash on hand and in banks, beginning of year</i>
Kas dan bank, akhir tahun	427.171	1.177.334	<i>Cash on hand and in banks, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Century Textile Industry disingkat PT Centex dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akte notaris Dian Paramita Tamzil (pengganti notaris Djojo Muljadi SH) tanggal 22 Mei 1970 No. 52, yang diubah dengan akte notaris Djojo Muljadi SH tanggal 25 Januari 1971 No. 90. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/19/19 tanggal 10 Pebruari 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 508 dan 509 tanggal 16 Pebruari 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 150 pada Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali. Mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Century Textile Industry Tbk disingkat PT Centex Tbk dilakukan dengan akte-akte notaris Singgih Susilo SH tanggal 20 September 1997 No. 65, dan tanggal 21 Oktober 1997 No. 100, serta akte notaris Irene Yulia Susilo SH (pengganti notaris Singgih Susilo SH) tanggal 8 Januari 1998 No. 22. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-2028.HT.01.04.Th.98 tanggal 20 Maret 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2704 pada Berita Negara No. 41 tanggal 22 Mei 1998. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH tanggal 4 Agustus 2008 No. 2. Perubahan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan persetujuan penggunaan mata uang Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”) dalam pembukuan Perseroan. Akte ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-59078.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Perseroan beroperasi di bidang industri tekstil terpadu. Kegiatan komersial dimulai pada tahun 1972.

b. Penawaran umum efek Perseroan

- (i) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-002/PM/E/1979 tanggal 4 Mei 1979 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 116.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.

a. The Company’s establishment

The Company was established under the name of PT Century Textile Industry abbreviated as PT Centex in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Dian Paramita Tamzil (substitute for notary public Djojo Muljadi SH) dated 22 May 1970 No. 52, amended by deed of notary public Djojo Muljadi SH dated 25 January 1971 No. 90. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/19/19 on 10 February 1971, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 508 and 509 on 16 February 1971, and published in Supplement No. 150 to State Gazette No. 25 on 26 March 1971.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. Concerning the change in the Company’s name to PT Century Textile Industry Tbk abbreviated as PT Centex Tbk was effected by deeds of notary public Singgih Susilo SH dated 20 September 1997 No. 65, dated 21 October 1997 No. 100, and notary public Irene Yulia Susilo SH (substitute for notary public Singgih Susilo SH) dated 8 January 1998 No. 22. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. C2-2028.HT.01.04.Th.98 on 20 March 1998, and published in Supplement No. 2704 to State Gazette No. 41 on 22 May 1998. The latest amendment was effected by deed of notary public Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH dated 4 August 2008 No. 2. The amendment was made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company Law and Bapepam and LK regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies, and approval for using United States of America Dollar (“US Dollar”) currency in the Company’s book keeping. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-59078.AH.01.02.Tahun 2008 on 4 September 2008.

The Company operates in a fully integrated textile industry. Commercial activities commenced in 1972.

b. The Company’s public offering

- (i) *In accordance with letter from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) No. SI-002/PM/E/1979 dated 4 May 1979, “Permit to offer shares in capital market”, the Company has publicly offered, through the capital market, 116,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perseroan (Lanjutan)

b. The Company's public offering (Continued)

(ii) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-020/PM/E/1983 tanggal 24 September 1983 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan melakukan penawaran umum kedua kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 584.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.

(ii) According to the letter from Chairman of the Bapepam No. SI-020/PM/E/1983 dated 24 September 1983 regarding "Permit to offer shares in the capital market", the Company made the second offer to the public through the capital market a total of 584,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.

(iii) Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 tanggal 8 Agustus 1989 dan surat PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 tanggal 26 Juni 1992, 700.000 saham Perseroan dicatatkan di BES dan BEJ.

(iii) By letter of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 dated 8 August 1989 and letter of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 dated 26 June 1992, 700,000 shares of the Company were listed at BES and BEJ.

(iv) Di tahun 1993 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 5.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 700.000 menjadi 3.500.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 3.500.000 saham seri A telah dicatatkan di BES dan BEJ.

(iv) In 1993 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 5,000 to Rp 1,000 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 700,000 to 3,500,000 shares of A series. Therefore, 3,500,000 shares of A series have been listed at BES and BEJ.

(v) Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 tanggal 9 Nopember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perseroan telah mencatatkan saham seri B sebanyak 6.500.000 saham di BES dan BEJ. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Pebruari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di BES dan BEJ, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 10.000.000 saham dicatatkan seluruhnya di BES dan BEJ.

(v) According to the letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 dated 9 November 2000 and letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company registered 6,500,000 shares of B series at the BES and BEJ. The shares were listed on 22 December 2000 and 5 February 2001, respectively, by the announcements No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at BES and BEJ, respectively, therefore all of the Company's issued shares of 10,000,000 shares were listed at BES and BEJ.

Sehubungan dengan penggabungan BES ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang beredar dicatatkan seluruhnya di BEI.

In connection with the merger of BES into BEJ, and subsequently BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, all of the Company's issued shares were listed at BEI.

(vi) Di tahun 2016 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 50 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 6.500.000 menjadi 130.000.000 saham seri B dan 3.500.000 menjadi 70.000.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 130.000.000 saham seri B dan 70.000.000 saham seri A telah dicatatkan di BEI.

(vi) In 2016 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 1,000 to Rp 50 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 6,500,000 to 130,000,000 shares of B series and 3,500,000 to 70,000,000 shares of A series. Therefore, 130,000,000 shares of B series and 70,000,000 shares of A series have been listed at BEI.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karjawan

Per 31 Maret 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2021
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Suhardi Budiman
Komisaris Independen	Tn./Mr. Satryo Soemantri Brodjonegoro
Komisaris	Tn./Mr. Hideo Umeki
Presiden Direktur	Tn./Mr. Katsuya Okajima
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Muljadi Budiman
Direksi	Tn./Mr. Toshiro Nishihara Tn./Mr. Hiroshi Inoue Tn./Mr. Teh Hock Soon
Komite Audit	Tn./Mr. Satryo Soemantri Brodjonegoro Tn./Mr. Irwan Setia Tn./Mr. Charles Christian

Per 31 Maret 2021 dan 2020, Perseroan mempekerjakan masing-masing 372 dan 385 karyawan tetap (tidak diaudit).

- d. Kantor dan pabrik Perseroan beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, Jakarta Timur.
- e. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Toray. Kelompok usaha ini memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia (selanjutnya lihat Catatan 4).
- f. Laporan keuangan Perseroan disetujui untuk diterbitkan oleh dewan direksi pada tanggal 27 Juli 2021.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 March 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	2020	
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Suhardi Budiman	President Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Katsutoshi Ina	Independent Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Hideo Umeki	Commissioner
Presiden Direktur	Tn./Mr. Katsuya Okajima	President Director
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Muljadi Budiman	Vice President Director
Direksi	Tn./Mr. Yoshinobu Gamo Tn./Mr. Hiroshi Inoue Tn./Mr. Teh Hock Soon	Directors
Komite Audit	Tn./Mr. Katsutoshi Ina Tn./Mr. Irwan Setia Tn./Mr. Charles Christian	Audit Committee

As of 31 March 2021 and 2020, the Company employed 372 and 385 permanent employees (unaudited), respectively.

- d. The Company's office and factory are located at Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, East Jakarta.
- e. The Company is part of Toray group. This group has subsidiaries and affiliates throughout the world (see further Note 4).
- f. The Company's financial statements were approved for issuance by Board of Directors on 27 July 2021.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansinya mengharuskan pengukuran pada nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah estimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – estimasi masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak dimasa depan yang memungkinkan Perseroan mengakui aset pajak tangguhan; dan
- Catatan 16 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Pengukuran terhadap nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan memerlukan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using the direct method.

e. Use of judgments, estimates, and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 9 – fixed assets useful lives estimation;*
- *Note 13 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets; and*
- *Note 16 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.*

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau secara tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut tentang asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – Aset tetap, pengungkapan tambahan atas informasi nilai wajar;
- Catatan 26 – Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan.

f. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku sejak tanggal 1 April 2020

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

Penerapan PSAK 71, mengharuskan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, “Penyajian Laporan Keuangan”, yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, bukan diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Selain itu, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan informasi pada tanggal 31 Maret 2021 dengan amandemen terkait PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates, and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 9 – Fixed assets, additional disclosure of fair value information;*
- *Note 26 – Financial instruments and financial risks management.*

f. Changes in accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable starting 1 April 2020

- *PSAK 71, “Financial Instruments”*

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, “Presentation of Financial Statements”, which requires impairment of financial assets to be presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform the 31 March 2021 information with the related amendments to PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures”.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)
 - i. Klasifikasi atas aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasari pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
 - ii. Penurunan nilai atas aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai “kerugian kredit ekspektasian” (KKE). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3e. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada suatu waktu tertentu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.
- PSAK 73, “Sewa”

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 April 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

f. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 71, “Financial Instruments” (Continued)
 - i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
 - ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced the “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with the “expected credit loss” (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The Company has changed its accounting policy for financial instruments as disclosed in Note 3e. The adoption of PSAK 71 had no material effect on the Company’s financial statements.
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72 is based on the principle of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material impact on the Company’s financial statements.
- PSAK 73, “Leases”

In accordance with the transitional provisions of the Standard, the Company has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, i.e. by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to retained earnings at 1 April 2020. Therefore, the comparative information has not been restated, i.e. it is reported in accordance with PSAK 30, Leases.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

f. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 73, “Sewa” (Lanjutan)

- PSAK 73, “Leases” (Continued)

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

Pada saat transisi, Perseroan memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 April 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Perseroan sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa “operasi” atau “pembiayaan” berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan. Berdasarkan PSAK 73, suatu aset hak-guna dan liabilitas sewa diakui untuk sebagian besar sewa, yaitu: tidak ada sewa di luar neraca.

Perseroan telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek dan aset bernilai-rendah (lihat Catatan 3f). Aset sewa lainnya yang sebelumnya diperlakukan sebagai “sewa operasi” sesuai PSAK 30, dicerminkan sebagai aset hak-guna bersamaan dengan liabilitas sewa terkait.

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

On transition, the Company elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 April 2020.

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Company previously classified leases as “operating” or “finance” lease based on whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Company. Under PSAK 73, a right-of-use asset and a lease liability is recognized for most leases – i.e. there are no off-balance sheet leases.

The Company has opted to apply the standard’s recognition exemption for short-term leases and low value assets (see Note 3f). All other leased assets, which were previously treated as “operating lease” under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

f. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

- PSAK 73, "Leases" (Continued)

ii. Klasifikasi – penyewa (Lanjutan)

ii. Classification – lessee (Continued)

Sewa yang sebelumnya dianggap sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Leases previously considered as "operating lease" under PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 April 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah dibayar dimuka atau akrual pembayaran sewa.

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Company's incremental borrowing rate at 1 April 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments.

Perseroan menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diperlakukan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

The Company used the following practical expedients when applying PSAK 73 for leases that previously were treated as operating lease under PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;
- Applied the exemption not to recognize right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;
- Excluded initial direct costs from measuring the right-of-use assets at the date of initial application; and
- Used hindsight when determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

iii. Dampak pada laporan keuangan

iii. Impact on financial statements

Pada saat transisi ke PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna sebesar USD 128.992 (termasuk reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar USD 69.569) dan liabilitas sewa sebesar USD 59.423.

On transition to PSAK 73, the Company recognized USD 128,992 of right-of-use assets (including reclassification from prepayments amounting to USD 69,569) and USD 59,423 of lease liabilities.

Ketika mengukur liabilitas sewa, Perseroan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 April 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 9,46%.

When measuring the lease liabilities, the Company discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 April 2020. The weighted-average rate applied is 9.46%.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

f. Changes in accounting policies (Continued)

- PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

- PSAK 73, "Leases" (Continued)

iii. Dampak pada laporan keuangan (Lanjutan)

iii. Impact on financial statements (Continued)

	1 April 2020	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Maret 2020 seperti yang diungkapkan di laporan keuangan 31 Maret 2020 berdasarkan PSAK 30	86.855	<i>Operating lease commitments at 31 March 2020 as disclosed in the 31 March 2020 financial statements under PSAK 30</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada saat transisi, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 April 2020	81.948	<i>Lease liabilities recognized at transition, discounted using the incremental borrowing rate at 1 April 2020</i>
Pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek dan aset bernilai-rendah	(22.525)	<i>Recognition exemption for short-term leases and low-value assets</i>
Liabilitas sewa yang diakui pada tanggal 1 April 2020	59.423	<i>Lease liabilities recognized at 1 April 2020</i>

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3f.

As a result of adoption of PSAK 73, the Company changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 3f.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali untuk Catatan 3e, 3f dan 3g, terhadap seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini:

The accounting policies set out below have been applied consistently, except for Notes 3e, 3f and 3g, to all periods presented in these financial statements:

a. Penilaian persediaan

a. Inventory valuation

Persediaan diukur pada harga yang lebih rendah antara harga persediaan dan nilai neto yang dapat direalisasi. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi yang ada saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

b. Aset tetap

b. Fixed assets

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	2 1/2% (40 tahun/years)
Prasarana bangunan	10% (10 tahun/years)
Mesin dan peralatan pabrik	8 1/3% (12 tahun/years)
Perkakas, perlengkapan, dan perabot	10% (10 tahun/years)
Kendaraan	20% (5 tahun/years)

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan konstruksi aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan normal diakui di laba rugi saat terjadinya; sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dikapitalisasi jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari unit penghasil kas dalam aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

b. Fixed assets (Continued)

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

	<i>Buildings</i>
	<i>Building improvements</i>
	<i>Plant machinery and equipment</i>
	<i>Tools, furniture and fixtures</i>
	<i>Vehicles</i>

Assets under construction are stated at cost, and represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred; while costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

c. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepaskannya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

d. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

c. Impairment of non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

d. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 April 2020

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan ini diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur sedemikian rupa jika liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan pinjaman dari pihak berelasi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

e. Financial instruments

Policy applicable from 1 April 2020

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gain or loss on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost or FVTPL. A FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, accrued expenses, other current liabilities, and loan from a related party are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 April 2020 (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan: ketika control atas aset keuangan dilepaskan.

Transaksi dimana suatu aset keuangan dialihkan namun risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset tersebut masih dipertahankan maka aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkannya (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Financial instruments (Continued)

Policy applicable from 1 April 2020 (Continued)

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial assets is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(vi) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 April 2020 (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup, kecuali untuk kas di bank dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE seumur hidup.

Kebijakan berlaku sebelum 1 April 2020

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman dari pihak berelasi yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah dipindahkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

e. Financial instruments (Continued)

Policy applicable from 1 April 2020 (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowance for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

Policy applicable before 1 April 2020

The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and loan from a related party which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 April 2020 (Lanjutan)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengukuran awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman dari pihak berelasi lainnya awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

e. Financial instruments (Continued)

Policy applicable before 1 April 2020 (Continued)

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and loan from a related party are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 April 2020

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Perseroan menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jikalau semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (yang dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 April 2020.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga berdiri sendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa (seperti yang dijelaskan dibawah ini).

f. Lease

Policy applicable from 1 April 2020

At inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified assets that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is cannot be considered as identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset: i.e., it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 April 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 April 2020 (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

f. Lease (Continued)

Policy applicable from 1 April 2020 (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consisted of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 April 2020 (Lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek apartemen, kendaraan dan mesin fotokopi yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai-rendah, termasuk dispenser air. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 April 2020 (PSAK 30)

Sewa dimana Perseroan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang masuk akal bahwa Perseroan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan penuh selama masa sewa yang lebih pendek dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Perseroan dikategorikan sebagai "sewa operasi" dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika Perseroan mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan atas kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

f. Lease (Continued)

Policy applicable from 1 April 2020 (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of apartment, vehicles and photocopy machine that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including water dispenser. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable before 1 April 2020 (PSAK 30)

Leases in which the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company are categorized as "operating leases" and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the statement of financial position.

g. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies, both under PSAK 72 and PSAK 23.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

g. Revenue recognition (Continued)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk ketentuan pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 (berlaku sejak 1 April 2020)/ Revenue recognition under PSAK 72 (applicable from 1 April 2020)

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 (berlaku sebelum 1 April 2020)/ Revenue recognition under PSAK 23 (applicable before 1 April 2020)

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang saat barang dikirim ke pelanggan dari pelabuhan penjual (untuk penjualan ekspor) atau ketika barang diterima di lokasi pelanggan (untuk penjualan domestik). Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur pada umumnya terhutang dalam waktu 30 – 120 hari. Tidak terdapat diskon, tidak ada pengaturan *bill-and-hold* dan poin loyalitas yang ditawarkan atas barang. Pendapatan yang diakui disesuaikan dengan retur penjualan yang diharapkan, yang diestimasi berdasarkan data historis dan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek lainnya. Barang yang diretur ditukar dengan barang baru atau dipotong dari jumlah yang terhutang atau akan terhutang kepada Perseroan, yaitu tidak ada pengembalian kas yang ditawarkan dan liabilitas terkait bukan merupakan liabilitas keuangan/ *Customers obtain control of the goods when the goods are dispatched to customer from the seller port (for export sales) or when goods are received at the customer's site (for domestic sales). Invoices are generated and revenue is recognised at that point in time. Invoices are usually payable within 30 – 120 days. No discounts, no bill-and-hold arrangement and loyalty points are offered for the products. The amount of revenue recognized is adjusted for expected returns, which are estimated based on the historical data and recorded as other current liability. Returned goods are exchanged for new goods or credit applied against amount owed or that will be owed to the Company i.e., no cash refunds are offered and the related liability is not a financial liability.*

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan dari pelabuhan penjual (untuk penjualan ekspor) atau ketika barang diterima di lokasi pelanggan (untuk penjualan domestik) karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales of goods are recognised when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched to customer from the seller port (for export sales) or when goods are received at the customer's site (for domestic sales) because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan dari pelabuhan penjual (untuk penjualan ekspor) atau ketika barang diterima di lokasi pelanggan (untuk penjualan domestik)/ *Revenue for the goods was recognised when significant risk and rewards of ownership have been transferred to customer, usually when the products were dispatched to customer from the seller port (for export sales) or when goods are received at the customer's site (for domestic sales).*

Jasa pengiriman dan penanganan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian barang dialihkan ke pelanggan pada waktu pengiriman dianggap sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu yaitu ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa pengiriman dan penanganan tersebut. Perseroan mengalokasikan harga transaksi tersebut berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari elemen pendapatan tersebut/ *Shipping and handling services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the shipping and handling services. The Company allocate the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the revenue elements.*

Pendapatan diakui sepanjang waktu berdasarkan kemajuan penyelesaian atas pengiriman tersebut pada tanggal pelaporan/ *Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.*

Jasa pengiriman dan penanganan tidak dianggap sebagai komponen pendapatan teridentifikasi yang terpisah, melainkan dianggap sebagai kegiatan pemenuhan untuk mengalihkan barang/ *Shipping and handling services is not considered as separately identifiable component of revenue. Instead, they are considered as fulfillment activities incidental to transferring the goods.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Penjabaran untuk transaksi dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Perseroan (Dolar AS) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan kembali ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya diamortisasi yang diukur dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

i. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Laba dan rugi kurs dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba neto atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Translation for transactions in currencies other than US Dollar

Transactions in currencies other than US Dollar are translated to the Company's functional currency (US Dollar) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are retranslated to the functional currency at the exchange rates at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in currencies other than US Dollar translated at the exchange rates at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of the transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Finance income and finance costs

Finance income comprise interest income on funds invested. Finance costs comprise interest expense on borrowings and lease liabilities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether exchange currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sepanjang tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak ada lagi kemungkinan manfaat pajak tersebut akan direalisasi, pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk digunakan.

j. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

l. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis darimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan terpisah.

Perseroan mengidentifikasi hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh hubungan, transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Earnings/loss per share

Basic earnings/loss per share are computed by dividing net profit/loss for the year attributable to equity holder by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up shares during the year.

l. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Company identifies only having one business segment, which is textile.

m. Related party transactions

In these financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All relationship, significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

4. INFORMASI PIHAK BERELASI

4. RELATED PARTY INFORMATION

Perseroan dikendalikan sepenuhnya oleh Toray Industries Inc. (berbadan hukum di Jepang).

The Company is ultimately controlled by Toray Industries Inc. (incorporated in Japan).

- a. Ikhtisar transaksi Perseroan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap jumlah pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

- a. Summary of the Company's transactions with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, was as follows:*

	2021		2020	
	USD	%	USD	%
Penjualan persediaan (Catatan 19):				
Entitas induk utama	27.253	0,1	22.487	0,1
Entitas sependengali	277.694	1,5	758.541	1,9
Pihak berelasi lainnya	4.518.244	24,5	7.621.408	20,0
	4.823.191	26,1	8.402.436	22,0
Penjualan limbah				
Entitas sependengali	57.429	0,3	146.591	0,4

Sales of inventories (Note 19):
Ultimate parent entity
Entities under common control
Other related parties

Sales of waste
Entity under common control